

# Penerapan Manajemen Pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia

Mirliani

Politeknik Raflesia – dramirliani@gmail.com

**Abstrak**— One of the goals of learning is to initiate, facilitate, and increase the intensity and quality of learning in students. Learning Management helps lecturers, students and educational institutions to achieve lecture goals in general or in particular. The purpose of this study was to determine learning planning, implementation of learning, and evaluation / assessment of learning outcomes in the Mechanical Engineering Study Program at the Raflesia Polytechnic. This type of research is descriptive qualitative, data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed by data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the learning planning in the Mechanical Engineering Study Program of the Raflesia Polytechnic had been carried out well, this was because before starting the lecture at the beginning of the semester all lecturers Course instructors are required to prepare lecture materials and submit them to the study program.

**Kata Kunci** — *Learning Management, Application*

---

◆

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak dewasa dan berlangsung terus-menerus, semenjak dilahirkan sampai meninggal. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan. Pengembangan, peningkatan, dan perbaikan pendidikan seharusnya dilakukan secara holistik dan simultan, dan dilakukan secara bertahap. Perbaikan pendidikan baik kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas, serta sarana pembelajaran tidak akan terlalu membawa perubahan yang signifikan jika tidak disertai dengan perbaikan dan pola kultur manajemen. Profesionalisme tenaga pengajar (dosen) dalam mengembangkan program pembelajaran juga tidak akan berpengaruh sebagai perbaikan proses dari hasil pembelajaran jika manajemen lembaga pendidikan tidak memberi peluang untuk tumbuh dan berkembangnya kreativitas tenaga pengajar yaitu Dosen. Penambahan dan penguatan sumber belajar seperti perpustakaan dan laboratorium tidak akan terlalu berpengaruh sebagai upaya peningkatan kualitas peserta didik, jika manajemen perguruan tinggi tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan SDM Dosen menjadi profesional dalam tugasnya. Karena itu, manajemen memang merupakan sesuatu yang amat penting dalam perubahan menuju sebuah perbaikan pendidikan (Djohao djuadi dan Rusmayadi, 2004).

Lembaga pendidikan yang dikelola berdasarkan manajemen yang terarah dan profesional, dengan mempertimbangkan secara serius aspek perencanaan, pengorganisasian, hingga pengawasan yang baik, akan menghasilkan output yang berkualitas. Sedangkan lembaga pendidikan yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik pula. Banyak lembaga pendidikan yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya, sehingga sekolah tersebut tidak maju dan kurang bermutu sebagai tempat menuntut ilmu. Politeknik Raflesia merupakan salah satu perguruan tinggi di daerah yang tengah berkembang. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta, sudah pasti peningkatan mutu dan kualitas dalam hal pelayanan baik dari input maupun output sangat perlu dioptimalkan. Kegiatan perkuliahan, apalagi dimasa pandemi harus tetap mengedepankan kualitas dan performance yang maksimal dari para dosen sehingga mahasiswa tetap dapat mengikuti perkuliahan meski secara daring atau on line. Kondisi ini juga menuntut para dosen kreatif dan inovatif dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan dengan tetap masih berpegang pada standar pembelajaran yang berlaku. Untuk itu pentingnya manajemen dalam pembelajarn meski dimasa pandemi sekalipun tidak dapat dipungkiri, karena menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ditengah kondisi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan perkuliahan secara tatap muka.

### **a) Manajemen Pembelajaran**

Kata “manajemen” berasal dari bahasa latin yaitu kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata *manus* dan *agere* di gabungkan menjadi *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja, yaitu *to manage*, sedangkan dalam bentuk kata benda yaitu *managemen*. Selanjutnya kata *managemen* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu pengelolaan. Kata pengelolaan mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakan dalam segala aspek aktifitas dan kehidupan manusia

Menurut Toni Bush dalam Makbuloh, “manajemen adalah proses koordinasi yang terus menerus dilakukan oleh suatu anggota organisasi untuk menggunakan seluruh sumber daya dalam upaya berbagai tugas organisasi yang dilakukan dengan efisien. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, inti manajemen adalah koordinasi sumber daya, baik sumber daya manusia, alam, maupun sosial. Dalam pendidikan, semua sumber daya diorganisasi untuk meningkatkan performa lembaga pendidikan, sehingga mampu bersaing dan di percaya terus menerus (Deden Makbuloh, 2011).

Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan pembelajaran dipandang sebagai proses kegiatan menggerakkan orang-orang untuk belajar. Dengan begitu manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha ke arah pencapaian tujuan-tujuan melalui aktifitas-aktifitas orang lain atau membuat sesuatu dikerjakan oleh orang-orang lain, dengan memperluas cakupan aktivitas serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup di masa mendatang

Manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kumpulan kegiatan dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga dengan demikian, pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan (mengarahkan) juga mengevaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.

Menurut Made Pidarta, manajemen pembelajaran adalah: “seluruh kegiatan dan aktifitas belajar-mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian hasil belajar (Made Pidarta, 2014).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran (Muhammad Rohman, Sofan Amri, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. Pembelajaran merupakan perbuatan yang kompleks. Artinya, kegiatan pembelajaran melibatkan banyak komponen dan faktor yang perlu dipertimbangkan. Untuk itu perencanaan maupun pelaksanaan kegiatannya membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijak. Seorang guru dituntut untuk bisa menyesuaikan karakteristik siswa, kurikulum yang sedang berlaku, kondisi kultural, fasilitas yang tersedia dengan strategi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar tujuan dapat dicapai. Strategi sangat penting bagi guru karena sangat berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

### **b. Tahapan Manajemen Pembelajaran**

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
  - a. Kegiatan Pendahuluan
  - b. Kegiatan Inti
  - c. Kegiatan Penutup
3. Penilaian dan Hasil Pembelajaran

Menurut Abu Ahmadi (2005) dalam bukunya Didaktif Metodik bahwa : Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan

dilaksanakan dalam masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu baik berupa penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi pengajaran, penggunaan media, maupun model pembelajaran lainnya, dengan tujuan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.

### **c. Tujuan Manajemen Pembelajaran**

Tujuan manajemen pembelajaran erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar.

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto (2012), juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Penerapan Manajemen Pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang dianalisis.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sumber data yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sumber data adalah subyek dari data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Sumber Data Primer atau sumber data utama, yaitu informasi yang berbentuk lisan yang diperoleh dari informan (manusia), dalam hal ini adalah para Dosen dan mahasiswa/ alumni di Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia.

Adapun Sumber Data sekunder atau sumber data penunjang di antaranya: Kepala Program Studi Teknik Mesin, Sekretaris Program Studi dan Staf, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ka BAAK dan dokumen resmi berupa (brosur, daftar hadir, arsip, serta buku-buku yang relevan). Dari sumber-sumber ini diperoleh data yang berkaitan dengan Penerapan Manajemen Pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Observasi**

Dalam pengumpulan metode observasi ini peneliti menggunakan bentuk observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku tampak.

#### **2. Metode Wawancara**

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara, yang telah dibuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek pertanyaan lebih lanjut. Hal ini peneliti gunakan supaya proses wawancara tidak terlalu kaku saat berlangsung akan tetapi bersifat fleksibel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan untuk menemukan

permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Penerapan manajemen pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, data dosen dan staf, data mahasiswa, dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
  - a. Kegiatan Pendahuluan
  - b. Kegiatan Inti
  - c. Kegiatan Penutup
3. Evaluasi/Penilaian Hasil Pembelajaran.

Selanjutnya penyajian indikator pembelajaran dimana pengisian indikator manajemen pembelajaran ini diperoleh melalui observasi pembelajaran di program Studi Teknik Mesin yang dilaksanakan secara daring via *Zoom Meeting*.

**Tabel 1.**  
Indikator Manajemen Pembelajaran

No	Indikator Yang Dinilai	Kurang	Baik	Sangat Baik
<b>A .PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>				
1	Tersedianya RPS		✓	
2	Tersedianya Kontrak Kuliah		✓	
3	Tersedianya Alat Peraga dan Media belajar yang Relevan		✓	
4	Tersedianya Daftar Nilai Mahasiswa dan Diisi Sesuai dengan Aspek		✓	
5	Tersedianya Daftar Hadir Mahasiswa dan Diisi Bukti Kehadirannya		✓	
<b>B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>				
a.	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>			
1	Memulai pembelajaran setelah mahasiswa siap untuk belajar	✓		
2	Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari		✓	
3	Melakukan apresiasi (mengaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga terjadi kesinambungan)		✓	
4	Kejelasan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan semenarik mungkin		✓	
b.	<b>Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran</b>			
1	Penguasaan bahan belajar		✓	

	(materi pembelajaran)			
2	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPS		✓	
3	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar ( materi)		✓	
4	Kejelasan dalam memberikan contoh		✓	
5	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar		✓	
6	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan		✓	
7	Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓		
8	Kemampuan menggunakan media Pembelajaran		✓	
c	<b>Kegiatan Menutup Pembelajaran</b>			
1	Menyimpulkan KBM dengan tepat		✓	
2	Memberikan evaluasi lisan maupun Tulisan		✓	
3	Memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan Pendalaman		✓	
<b>C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN</b>				
1	Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan		✓	
2	Penilaian terhadap kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu		✓	

#### 4. KESIMPULAN

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam Perencanaan pembelajaran, Dosen pada Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPS dan Silabus sebagai perencanaan pembelajaran yang memang seharusnya dibuat dan dipersiapkan untuk menunjang pembelajaran yang diharapkan. Ini sesuai dengan indikator dalam teori Rusman yang peneliti gunakan.

##### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

###### a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik memulai pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran yang akan di bahas dengan pelajaran yang sudah dipelajari.

###### b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, penulis melihat Dosen pengampu mata kuliah dasar keahlian pada Program Studi Teknik Mesin memiliki wawasan lebih dalam penguasaan bahan belajar (materi) memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik, memiliki kejelasan dalam memberikan contoh, namun dalam menggunakan media pembelajaran perlu dioptimalkan agar pemanfaatan fasilitas yang sudah diberikan lembaga pendidikan bisa digunakan dengan maksimal.

###### c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup Dosen memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan balik

serta memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman.

### **3. Evaluasi dan Penilaian Hasil Pembelajaran**

Dalam penilaian hasil pembelajaran, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator mutu pembelajaran dari teori rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu. 2005. *Didaktik Metodik, Cetakan ke-1*. Semarang: Thoha Putra

Djuadi, Djohao; dan Rusmayadi. 2004. *Implementasi manajemen sekolah dalam membangun profesionalisme guru*. Jurnal pendidikan Universitas Sumatera Utara edisi II Tahun III No. 4.

Makbuloh, Deden. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Model Pengembangan Teori dan Aplikasi Penjaminan Mutu*. Jakarta: Pt Rafa Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Pidarta, Made. 2014. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan: Analisis dan solusi terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012